



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : *RABU*

Tanggal : *17*

Bulan : *JUNI*

Tahun : *2015*

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

SIDAK KE CARREFOUR

Tidak Ditemukan Produk Berbahaya



TIDELDES/AMITER

PEMERINTAH Kota Jakarta Pusat bersama Suku Dinas Kelautan, Pertanian dan Ketahanan Pangan Jakarta Pusat, menggelar inspeksi mendadak makanan mengandung bahan berbahaya di pusat perbelanjaan Carrefour Duta Merlin, Harmoni, Selasa (16/6/2015). Beberapa sampel makanan, seperti daging sapi, ayam, ikan, bakso dan hortikultura diperiksa keamanan dan kelayakannya untuk dikonsumsi.

Jakarta, HanTer - Sudin Kelautan Pertanian dan Ketahanan Pangan Jakarta Pusat, melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke Carrefour Duta Merlin, Hypermart Thamrin City dan Carrefour Menteng, Selasa (16/6/2015).

Sidak difokuskan pengecekan terhadap produk yang sangat rentan campuran makanan berbahaya seperti formalin dan boraks.

Jajaran Pemkot Jaka-

ta Pusat langsung membongkar sejumlah parcel untuk diperiksa. Tak hanya parcel, makanan seperti daging giling, cabai, tahu, ikan tuna, ikan bawal, bakso langsung diuji sampel secara acak. Sementara untuk melihat kadar pestisida pada buah dan sayur yang dijual hasilnya harus menunggu hasil uji lab.

Walikota Jakarta Pusat, Mangara Pardede mengatakan, sidak stok

barang dan peredarannya terus dilakukan di bulan Ramadhan. Hal ini dilakukan untuk memberi perlindungan pada konsumen.

"Sidak kali ini tidak ditemukan adanya produk makanan yang mengandung bahan berbahaya. Kita juga rutin lakukan pengawasan di pasar tradisional, kalau ditemukan pelanggaran kita tindak tegas," ujarnya.

■ Dadan



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : *KABU*

Tanggal : *17*

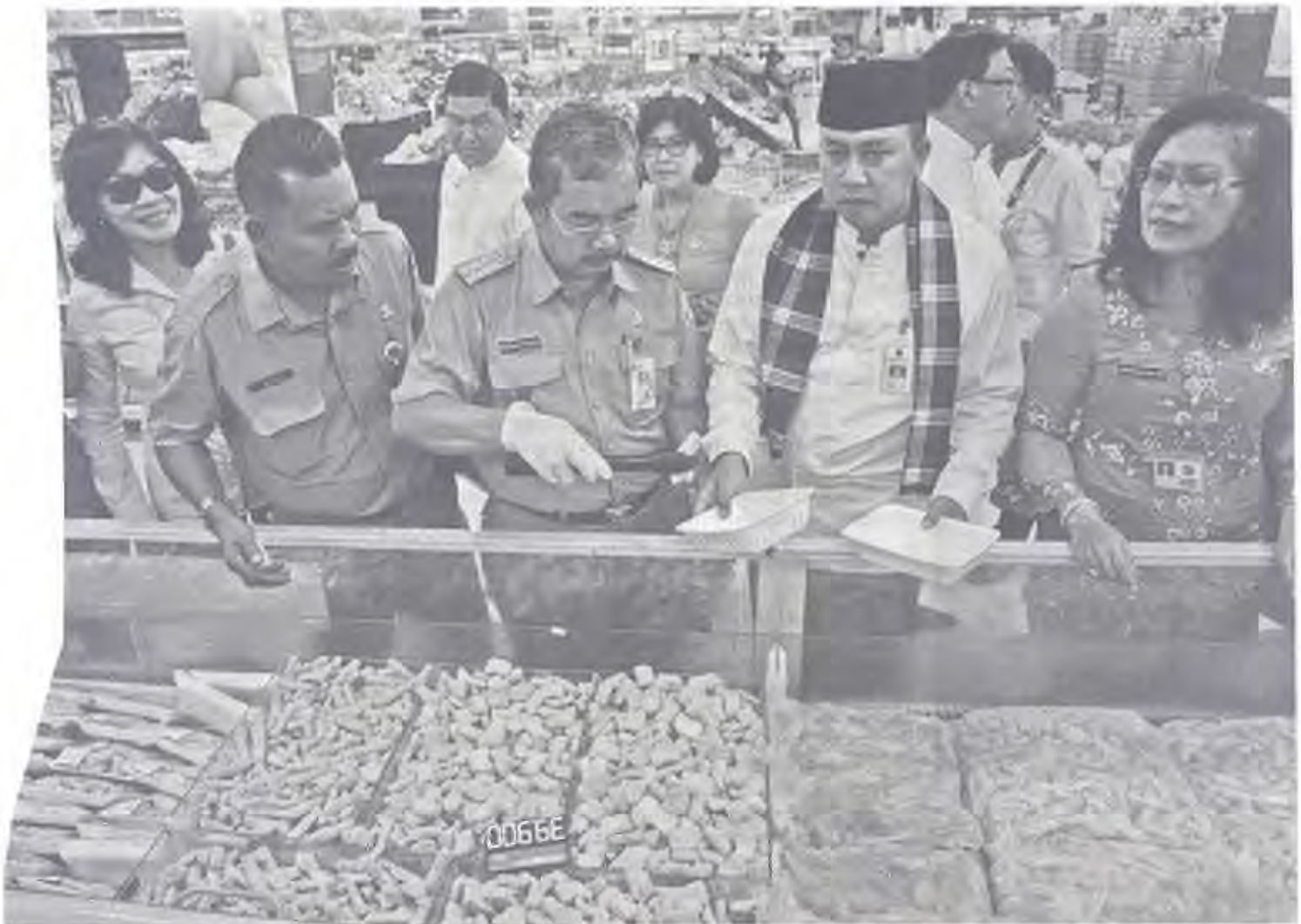
Bulan : *JUNI*

Tahun : *2015*

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,



00666E

SIDAK BAHAN PANGAN - Wali Kota Jakarta Pusat, Mangara Pardede (tengah); bersama pebugas Suku Dinas Peternakan, Perikanan, dan Kelautan Pemerintah Kota Jakarta Pusat mengecek sampel bahan pangan saat melakukan inspeksi mendadak (sidak) di salah satu hipermarket di Harmoni, Jakarta Pusat, Selasa (16/6). Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan bahan pangan yang dijual ke masyarakat aman dari bahan-bahan kimia berbahaya.



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **RABU**

Tanggal : **12**

Bulan : **JUNI**

Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Sidak Makanan Berbahaya

JAKARTA – Wali Kota Jakarta Pusat, Mangara Pardede, bersama petugas Suku Dinas (Sudin) Kelautan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan (KPKP) DKI melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke beberapa pasar. Tujuannya, mengetahui ada tidaknya makanan yang mengandung bahan berbahaya, khususnya menyambat bulan puasa. Sidak dilakukan di beberapa pasar tradisional dan supermarket se-Jakarta Pusat, Selasa (16/6).

Pasar tradisional yang disidak, antara lain Pasar Gondangdia, Pasar Petojohilir, dan Pasar Senen. Sementara itu, pasar swalayan yang dimonitor, yakni Hypermart Thamrin City, Carrefour Menteng, dan Carrefour Duta Merlin.

Dari beberapa pasar tersebut, sampel yang diperiksa adalah pangan asal hewan, seperti daging sapi, daging ayam, olahan, dan bakso. Untuk produk hortikultura, yang disidak antara lain cabai merah, tomat, kol, apel, anggur, jeruk medan, dan tahu.

Beberapa sampel yang diperiksa di Carrefour Duta Merlin, antara lain daging cincang, ikan kakap, ragout dan kentang goreng curah, bakso sapi, cumi-cumi, serta beberapa sayuran dan buah segar. Pengujian terhadap sampel tersebut dilakukan dengan pemeriksaan formalin secara cepat untuk diuji ditemukan bahan berbahaya, seperti formalin, boraks, pewarna, atau bahan kimia berbahaya lainnya atau tidak.

"Dari sidak ini tidak ditemukan campuran bahan berbahaya, seperti formalin atau boraks. Tahu, bakso, ikan, dan daging-daging yang diperiksa sudah diuji dan rela-

tif aman. Tidak ada bahan berbahaya yang di khawatirkan dicurangi produsen," tutur Mangara Pardede, Selasa.

Ia menegaskan, jika ditemukan ada pelanggaran atau kecurangan yang dilakukan produsen, yang diutamakan adalah perlindungan terhadap konsumen terlebih dahulu. Barang-barang yang mengandung bahan berbahaya ditarik dari penjualan dan akan diperiksa lebih lanjut. "Apabila terbukti ada pelanggaran, akan ditindak pidana," ujarnya.

Pada kesempatan itu, Mangara Pardede juga memeriksa beberapa parcel yang dijual di Carrefour Duta Merlin. Produk-produk yang telah dikemas dalam plastik itu dibuka dan diperiksa tanggal kedaluwarsanya. "Tadi saya juga sudah cek parcel dan hasilnya ternyata masih dalam koridor masa penjualan yang aman. Artinya, tidak ada barang yang telah melampaui tanggal kedaluwarsa sehingga jaminan kepada konsumen dapat terjaga," ucapnya.

Pemerintah Kota (Pemkot) Jakarta Pusat menjamin, harga daging sapi selama puasa hingga Lebaran tidak akan mengalami lonjakan terlalu tinggi. Stoknya juga akan terus dipantau.

"Pemerintah akan melakukan operasi pasar jika harga tidak terkendali atau saat sudah melewati batas," ujar Mangara.

Kegiatan pemantauan dan pengawasan mutu ini diharapkan membuat para pelaku usaha, baik di pasar tradisional, pengecer, maupun swalayan, menjadi lebih waspada terhadap penggunaan bahan tambahan atau kimia berbahaya.

(CR-47)



Hari : **RABU**

Tanggal : **17**

Bulan : **JUNI**

Tahun : **2015**

MEDIA : 1. Indo Pos 6. Lampu Hijau 11. Rakyat Merdeka 16. Harian Terbit
 2. Jawa Pos 7. Media Indonesia 12. Republika 17. Sinar Harapan
 3. Kompas 8. NonStop 13. Suara Karya 18.
 4. Koran Sindo 9. Pos Kota 14. Sentana
 5. Koran Tempo 10. Pelita 15. Warta Kota

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

PKL Monas Bakal Terkena Razia Yustisi



ISTIMEWA

PKL MONAS terkena razia

Jakarta, HanTer - Pemerintah Kota (Pemkot) Jakarta Pusat akan melakukan razia yustisi kependudukan bagi Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berjualan di kawasan Monumen Nasional (Monas). Hal tersebut agar pedagang bisa didata secara menyeluruh.

Marudi Sijabat, Kepala

Seksi Operasional Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Jakarta Pusat menyatakan pihaknya secepatnya akan berkoordinasi dengan Sudin kependudukan untuk melakukan razia tersebut. Hal ini agar terhadap pedagang bisa dilakukan pendataan secara menyeluruh.

"Kami nanti cek iden-

titasnya, mereka tinggalnya di mana karena bisa saja KTP-nya dari daerah dan sulit dilacak tempat tinggalnya di Jakarta," ujar Marudi Sijabat, Selasa (16/6/2015).

Marudi menjelaskan, selain mengetahui identitas PKL, razia dilakukan agar Sudin UMKMP Jakarta Pusat bisa mulai melakukan pendataan PKL yang sering berjualan di kawasan Monas. Data tersebut nantinya bisa digunakan untuk melakukan pemindahan lokasi berjualan di lokasi yang memungkinkan dan tidak melanggar aturan.

"Hal ini supaya tidak ada lagi pedagang yang masuk ke kawasan monas. Sekarang kan pintu kawasan timur sudah digembok. Kalau mereka merusaknya akan dikenakan sanksi pidana," ujarnya.

■ Dadan



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Rabu**

Tanggal : **17**

Bulan : **JUNI**

Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9.

Pemprov DKI Ubah Sistem Pembayaran TKD

Pemprov DKI menghapuskan sistem pembayaran TKD yang sebelumnya dibagi menjadi TKD dinamis dan statis.

Nani Suherni

JAKARTA – Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta mengubah sistem pembayaran tunjangan kinerja daerah (TKD) kepada pegawai negeri sipil (PNS). Dalam revisi berikutnya, Pemprov DKI menghapuskan sistem pembayaran TKD, yang sebelumnya dibagi menjadi TKD dinamis dan statis, saat ini hanya diberlakukan satu jenis TKD. Pembayarannya dilakukan tanggal 20 setiap bulannya.

"Tanya berubah sistem pembayarannya. Sekarang dibagi dua, statis dan dinamis

sekarang jadi satu, namanya TKD saja," kata Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DKI Jakarta, Agus Susadika, saat dikonfirmasi SU, Rabu (17/6) pagi.

Meski demikian, para PNS tetap diberi kompensasi berupa pembayaran uang muka TKD yang dibayarkan pada awal bulan. Menurut Agus, pemberian uang muka TKD dimaksudkan untuk meringankan pegawai, sampai pemberian total tunjangan tanggal 20 setiap bulannya.

Agus menegaskan pemberian uang muka tunjangan sebelum melihat daftar hadir dan kinerja dilakukan untuk motivasi. Kebijakan masing-masing provinsi tentunya berbeda-beda.

"Ini kebijakan provinsi masing-masing. Apalagi tunjangan itu diberikan kalau uangnya ada. Ini juga meringankan pegawai karena di awal sudah dapat tunjangan," ujarnya.

Menurutnya, besaran uang muka tunjangan juga berbeda antarpegawai. Agus juga menjelaskan, sejumlah pegawai masih diwajibkan mema-

nikkan laporan kinerja. Bila hasil laporan tersebut tidak sesuai hasil di lapangan, poin tersebut tidak dihitung.

Revisi Poin

Ia mengakui, saat ini Pemprov DKI juga telah merevisi besaran poin penilaian TKD. Nilai satu poin yang ditawarkan kini mencapai Rp 18.000. Jumlah poin yang diperoleh pegawai akan berbeda-beda. Bila dalam sebulan pegawai dapat mengumpulkan 200 poin, dikali Rp 18.000 menjadi Rp 3.600.000. Sebagian TKD akan diberikan pada awal bulan, digabung dengan gaji pokok PNS. Sisa TKD akan dibayarkan tanggal 20.

"Nama kelibatan orang yang sudah kelebihan bayar dan yang masih punya hak. Ini karena dia melaksanakan tugas-tugas mencapai titik maksimal poin," ujar Agus.

Lebih lanjut, Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) DKI Jakarta, Heru Budi Hartono, menjelaskan perubahan pemberian TKD tersebut tidak mengubah ang-

garan TKD senilai Rp 10 triliun lebih. Ia juga menegaskan, pembagian dua TKD bulan Januari-Juni masih masih berlangsung. Pemberian uang muka TKD mulai berlaku bulan Juli.

Heru menjelaskan, sisa pemberian uang muka tunjangan akan diberikan per tanggal 20 setiap bulan. Hal itu untuk melihat kinerja setiap pegawai. Bila laporan kinerja dinilai turun dan tidak memenuhi kuota pemberian tunjangan, tunjangan untuk bulan depan digotong.

"Misalnya, dia kerja 10 hari kemudian sakit atau malasnya 10 hari, ya dia dapat Rp 3,5 juta, tapi kami sudah uang muka Rp 3,6 juta. Bulan depannya, TKD-nya digotong," kata Heru.

Ia mengatakan, pemberian TKD dengan satu nama ini sesuai arahan dari Kementerian Pendayagunaan dan Aparatur Negara serta Reformasi Birokrasi. Pihaknya tidak menyalahi aturan berlaku, namun harus mengubah Peraturan Gubernur Nomor 207/2014 tentang pemberian TKD. ♦



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : *Rabu* Tanggal : *17* Bulan : *JUNI* Tahun : *2015*

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, **Kolom :** 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Mangara Pardede, Walikota Jakarta Pusat

Imbau Lurah Rajin Kerja Bakti dan Silaturahmi

WALIKOTA Jakarta Pusat, Mangara Pardede mengimbau 44 lurah di wilayahnya untuk makin mengintensifkan kerja bakti serta silaturahmi bersama warga. Dengan turun langsung, diharapkan lurah dapat menyerap langsung aspirasi warga.

"Saya minta kepada lurah makin rajin kerja bakti dan menjalin silaturahmi dengan masyarakat," kata Mangara Pardede usai penutupan kegiatan Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) di Kelurahan Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Selasa (16/6).

Menurut mantan Sekwan DPRD DKI ini, kegiatan BBGRM yang dilakukan selama satu bulan di masing-masing kelurahan dinilai berhasil meningkatkan pelayanan publik. Apalagi gotong royong merupakan kegiatan yang mengandung nilai budaya bangsa yang harus dipelihara serta ditingkatkan.

Dikatakan mantan wakil walikota Jakarta Utara ini, dalam kegiatan BBGRM, warga juga bisa menikmati sejumlah layanan publik seperti perpanjangan SIM, keluarga berencana (KB), akta kelahiran, kartu keluarga (KK), Surat Keterangan Domisili Sementara (SKDS) dan perekaman E-KTP, (RAM)





GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Rabu** Tanggal : **17** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, **4**, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

30 Pejabat DKI Bersaing Dapat Kursi Kepala Dinas



Pejabat Pemprov DKI saat dilantik di Monas.

NONSTOP. PEJABAT- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akhirnya telah mendapatkan sebanyak 30 pejabat eselon III yang akan dijadikan stok pejabat eselon II.

Rencananya, ke-30 pejabat eselon ini akan mengikuti tes wawancara bersama Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok dan Wakil Gubernur DKI Jakarta Djarot Saiful Hidayat.

Pejabat yang lolos mengikuti seleksi wawancara akan dilantik menjadi pejabat eselon II pada bulan Ramadhan mendatang. Keputusan itu berdasarkan Surat Keputusan (SK) Sekretaris Daerah (Sekda) DKI Nomor 6 Tahun 2015 tentang Hasil Seleksi Tahap Ketiga Dalam Rangka Seleksi Terbuka Jabatan Pimpinan Tinggi Madya Deputy Gubernur Provinsi DKI

Jakarta Bidang Tata Ruang dan Lingkungan dan Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama.

Berikut 30 nama pejabat eselon III yang lolos seleksi terbuka menjadi stok pejabat eselon II: Ajang Pinem, Ali Maulana Hakim (Camat Cengkareng), Andriansyah (Asisten Pemerintahan Jakarta Timur), Blessmiyanda, Budi Setiawan, Christina Indrarini, Desi Putra (Kepala Badan Kepegawaian Jakarta Barat), Dwi Untoro P H, Edy Jonaedi (mantan Kepala Bidang Informatika dan Pengendalian BPBD DKI), Eric Phahlevi Zakaria L, Firmansyah (kasudin orda Jaktim), Henri Perez Sitorus (Kepala Suku Dinas Perhubungan dan Transportasi (Kasudinhubtrans) Jakarta Pusat, Herning Wahyuning-sih (Kepala Suku Dinas Tata

Air Jakarta Pusat), Iqbal Akbarudin, Irwandi (Sekretaris Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perdagangan DKI), Julaga Hel Tobing, Jumaidi, Laksmi Karuni Kartikawati, Made Suarjaya (Wakil Kepala Dinas Pelayanan Pajak), Ratna Diyah Kusnati, Setiaji (Kepala UPT Smart City), Slamet (Kepala Bidang Perencanaan dan Pendayagunaan BKD DKI), Suharyanto, Sujanto Budiroso, Sunardi Manampiar Siraga, Tati Budiarti, Walden Nadeak, Yanto Siregar, Yanniardi MP serta Zainal.

Wakil Gubernur DKI Jakarta Djarot Saiful Hidayat membenarkan bahwa pada pekan ini akan ada pergantian terhadap sejumlah kepala dinas yang mengepalai SK-PD. Kata Djarot, ia dan Gubernur Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok akan melakukan wawancara dengan sejumlah calon kepala dinas yang baru. Calon kepala dinas diambil dari para pejabat eselon III yang baru saja naik tingkat ke eselon II. "Ya (akan ada pergantian), tetapi mau wawancara dulu. Saya sudah diskusi sama Pak Gubernur untuk wawancara mereka. Akan diatur nanti apakah bersamaan atau bergantian. Sebelum puasa nanti dilakukan," ujar Djarot kemarin. (BCR)



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Rabu**

Tanggal : **17**

Bulan : **JUNI**

Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2. 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

JALAN LANDASAN PACU TIMUR RAWAN KRIMINALITAS

KEMAYORAN (Pos Kota) -Warga dan pengendara yang melintas di Jl Landasan Pacu Timur, Kemayoran, Jakarta Pusat mendesak lurah dan camat menambah lampu penerang jalan umum (PJU). Selain bila malam gelap gulitan, akibat kurangnya lampu PJU membuat jalanan tersebut rawan kriminalitas.

Peliput: Deny

Keluhan itu disampaikan melalui SMS yang dikirim ke Rubeik Aspirasi Warga di Pos Kota. Isi pesannya, "Bapak lurah dan camat, tolong lampu PJU di Jl Landasan Pacu Timur, Kemayoran ditambah. Pada malam hari ruas jalan tersebut gelap, sehingga

rawan kriminalitas." Mohon dirindaklanjuti. Terima kasih" (0898321xxxx). Menanggapi keluhan warga, Lurah Kebon Kosong, Dwi Sigit mengaku, telah mendapat laporan seputar kurangnya lampu PJU di Jl Landasan Pacu Timur. Pihaknya juga sudah

menindaklanjuti dengan bersurat ke Pusat Pengelola Kawasan Kemayoran (PPKK). "Kami berharap PPKK segera menindaklanjuti, karena memang masyarakat membutuhkan," ucapnya, Selasa (16/6).

Penyediaan lampu PJU di sepanjang Jl Landasan Pacu Timur, kata Dwi, kewenangannya ada pada PPKK. "Untuk di Kemayoran ini, selain lahan Pemprov DKI Jakarta ada juga milik Sekretariat Negara termasuk Fasos/Fasumnya itu dikelola PPKK," ungkapnya.

Penerangan yang minim

“
Warga Minta
Lampu Penerang
Segera Ditambah
”

dilakui tidak menutup kemungkinan menjadi rawan kriminalitas. "Tapi untuk menghindari hal itu terjadi, kami sudah berkoordinasi dengan Polsek Kemayoran. Sebagai solusinya sebaiknya lampu penerangan jalan ditambah," ucapnya. (st)



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Rabu** Tanggal : **17** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, **17**, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Madrasah Jadi Tempat Pengungsian

SENEN — Warga yang rumahnya hangus akibat kebakaran di Jalan Kembang 5 RT 10/RW 3, Kelurahan Kwitang, Jakarta Pusat, untuk sementara diungsikan ke sebuah madrasah yang ada di wilayah tersebut. Mereka dapat memanfaatkan sejumlah ruang kelas di sana untuk beristirahat dan menyelamatkan barang-barang.

"Mereka butuh ketenangan sementara ini," ujar Ketua RT 10, Rustam, Selasa (16/6).

Madrasah yang dimaksud oleh Rustam adalah Madrasah Diniyah Takmiliyah Citra Syuhada Asri yang berlokasi di Jalan Kramat Kwitang II E Kembang 5 No 1 RT 10/RW 3, Kelurahan Kwitang. Menurut Rustam, warga di pengungsian akan mendapat bantuan dari Dinas Sosial DKI Jakarta untuk tiga hari ke depan. Bantuan didapatkan dari Dinas Sosial, berupa makanan, air, dan kebutuhan lainnya.

Sementara, menurut Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Citra Syuhada Asri, Amir Syarifudin, mengatakan, pihaknya siap menampung para warga yang tempat tinggalnya menjadi korban si jago merah. Gedung ini terdiri atas dua lantai yang masing-masing berukuran 6x6 meter. Kapasitasnya bisa menampung sekitar 60 orang.

Adapun kebakaran yang terjadi mulai sekitar pukul 17.45 WIB ini menghanguskan sembilan rumah yang dihuni sekitar 39 orang dari 13 kepala keluarga (KK). Tidak semua warga korban kebakaran akan tinggal di pengungsian. Sebagian ada yang tinggal di rumah sanak saudara.

Seluruh petugas pemadam kebakaran telah meninggalkan tempat kejadian perkara. Sementara, petugas PLN sedang memperbaiki aliran listrik ke rumah warga.

Kebakaran yang terjadi di Jalan Kembang 5 RT 10/RW 3, Kelurahan Kwitang, Jakarta Pusat, pada Senin sore menghanguskan sembilan rumah warga, tapi tidak ada korban. "Sebanyak sembilan rumah warga hangus akibat kebakaran," kata Perwira Piket Dinas Pemadam Kebakaran DKI Jakarta John.

Dia menambahkan, tidak ada korban jiwa ataupun luka akibat kejadian ini, baik dari warga maupun petugas. Sumber kebakaran diduga berasal dari kompor gas, tapi pihak pemadam kebakaran masih akan melakukan penyelidikan lebih lanjut mengenai hal ini.

Sementara, terkait sumber api, Ketua RT 10, Rustam, membenarkan bahwa kebakaran yang mulai terjadi sekitar pukul 17.45 WIB itu berasal dari kompor gas di rumah salah seorang warga.



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **RABU**

Tanggal : **17**

Bulan : **JUNI**

Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Dijadikan Pusat Kuliner dan Sport Center **300 Bangunan Liar di Kemayoran Dibuldozer**

Jakarta, SENTANA

SEKITAR 300 unit bangunan liar (Bangli) permanen dan non permanen hunian warga Kebon Kosong, Kemayoran Jakarta Pusat diratakan menggunakan alat berat Buldozer.

Penertiban lahan seluas 1,2 hektare yang dikuasai dan dihuni empat rukun warga (RT) yakni RT 13, 14, 15 dan 16 kelurahan Kebon Kosong itu, dipimpin langsung Camat Kemayoran, Hery Purnama.

"Dua hari ini kami tertibkan sekitar 300 bangunan liar yang berada di sekitar jembatan Marto Kemayoran. La-

han yang dihuni warga itu, merupakan lahan pengelola Komplek Kemayoran, dan rencananya akan digunakan sebagai tempat penampungan PKL (Pedagang Kaki Lima), lokasi Kuliner terintegrasi dengan gedung Sport Center," katanya (16/6).

Dikatakan Hery, pihaknya akan menyelesaikan

penertiban dalam dua hari ini agar pembangunan dan pemataan tempat tersebut segera terlaksana. Dalam aksi penertiban ini, puluhan Satpol

PP dikerahkan, security Kemayoran, apartemen Kepolisian serta TNI turut mendukung pelaksanaan.

Sementara, warga penghuni bangunan liar Kemayoran tersebut, mengaku bahwa sebahagian dari warga telah mendapatkan unit rumah susun (Rusun) yang disediakan Pemprov DKI di Marunda, Jakarta Utara.

"Namun karena di lokasi Rusun tidak ada lapangan kerja, kami terpaksa jualan sembako di sini," jelas salah seorang warga, berinisial YT (56), kepada SENTANA.

■TS





Hari : **Rabu**

Tanggal : **17**

Bulan : **JUNI**

Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	② Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, ③

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9

JAKARTA PUSAT

Taat Pangan Sehat

Hasil Sidak Negatif

GAMBIR – Jelang pelaksanaan ibadah puasa, Pemkot Jakarta Pusat memeriksa kesehatan makanan di beberapa pusat perbelanjaan kemarin (16/6). Inspeksi mendadak (sidak) itu dilakukan untuk menjaga kesehatan makanan selama Ramadan.

Tim sidak dipimpin Wali Kota Jakarta Pusat Mangara Pardede. Dia didampingi Kepala Suku Dinas (Sudin) Kelautan Pertanian Jakarta Pusat Muhammad Mulyadi. Tim menyidik Carrefour Duta Merlin, Harmoni, Jakarta Pusat. Tim langsung mengambil 17 contoh makanan

dan daging kemasan. Lalu, semuanya dites di lokasi. Mulai suhu hingga kandungan zat kimia dalam daging. "Langsung kami buktikan dengan tes di tempat. *Aggak lama kok*," kata Mangara kemarin.

Menurut dia, tes kemarin bertujuan memastikan makanan yang dijual sehat untuk dikonsumsi. Termasuk memastikan makanan tidak mengandung bahan pengawet berbahaya. "Jadi, makanan anan dan sehat," ujarnya.

Hasil pemeriksaan terhadap sampel makanan yang dijual kemarin ternyata negatif. Kasudin Pertanian Jakpus Muhammad Mulyadin menjelaskan, 17 sampel makanan itu tidak mengandung zat kimia berbahaya. "Ternyata semua aman. Negatif," tuturnya.

Contoh makanan yang diuji tersebut adalah cumi, bawal, ikan

teri dan tahu. Selain itu, babat beku, ayam, daging giling, daging cincang, bakso sapi, bakso ikan, daging sapi, dan otak-otak. Untuk sayur dan buah, tim menguji sampel tomat, apel, cabai merah keriting, anggur, dan kentang.

Metode pengujian, kata Muhammad, menggunakan formalin secara cepat atau *rapid test*. Dengan cara tersebut, para pelaku usaha diharapkan memperhatikan pasokan makanan yang masuk ke swalayan. Selain Carrefour, pusat belanja lain yang disidik adalah hypermart Thamrin City dan Carrefour Menteng.

Sementara itu, pengujian tersebut juga menjadi pusat perhatian. Menurut Iyen, dengan cara tersebut, masyarakat dapat mengetahui makanan yang sehat dan aman. "Hal tersebut harus sering-sering dilakukan," ujarnya. (budi/co3/mby)

LAYAK KONSUMSI: Petugas Dinas Peternakan, Perikanan, dan Kelautan Jakpus melakukan sidak di salah satu pusat perbelanjaan.





GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : RABU Tanggal : 17 Bulan : JUNI Tahun : 2015

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

— Habiskan Anggaran Rp. 200 Juta —

Sudin Pariwisata Jakarta Pusat Melancong ke Garut

Jakarta SENTANA

PENGUNAAN anggaran di Suku Dinas (Sudin) Pariwisata Kota Administrasi Jakarta Pusat, dinilai kurang bermanfaat dan mubajir. Pasalnya Anggaran Pendapatan Daerah (APBD) DKI Jakarta tahun 2015 sekitar Rp. 200 juta digunakan hanya untuk jalan-jalan dengan dalih orientasi kerja lapangan ke Daerah Garut Bandung, Jawa Barat.

Rupanya Kasudin Pariwisata ini kurang memahami cara penggunaan anggaran yang efektif dan berguna untuk rakyat DKI, seperti diranangkan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok), yang mana dengan keras

telah melarang setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) melakukan kegiatan kerja atau jalan jalan ke luar kota menggunakan anggaran.

Sejumlah kalangan masyarakat Jakarta Pusat menilai, SKPD yang membidangi wisata tersebut, kurang serius bekerja untuk kepentingan warga Jakarta Pusat, namun untuk kepentingan dirinya dan para pegawainya menghamburkan anggaran.

"Pergi jalan jalan-jalan dan 'melancong' yang seharusnya acara Study banding rame rame tersebut tidak bermanfaat. Sebab Jakarta merupakan pusat wisata memiliki Hotel bintang lima. Malah pergi ke

daerah yang tidak memiliki fasilitas seperti yang ada di Jakarta. Kenapa tidak pergi ke Singapura sekalian," kata salah seorang pengamat kebijakan dan aparatur pemerintahan, Samaruddin kepada SENTANA, menanggapi habisnya anggaran pariwisata tersebut, Selasa (16/6).

Untuk diketahui, Sudin Pariwisata Jakarta pusat beserta pegawai dan para pengusaha Hotel, pemilik Salon kecantikan rombongan 150 orang berangkat Jumat sore (12/6) pekan lalu ke daerah Garut menggunakan anggaran APBD.

Hal itu dibenarkan Kasudin Pariwisata Dedy Sutardi pada Harian Sentana 16/6.

"Kami pergi ke daerah Garut dalam rangka orientasi Sapta Pesona wisata DKI Jakarta," ujarnya, Selasa (16/6).

Dikatakan Dedy, rombongan yang berangkat sebanyak 150 orang terdiri dari pengusaha Hotel, pengusaha Salon kecantikan untuk melakukan study banding ke pabrik Dodol Garut dan pabrik Kulit, supaya bisa diterapkan terhadap pengusaha Dodol Betawi di Jakarta.

"Garut, kulturnya lebih bagus dibandingkan yang ada di wilayah Jakarta, sehingga daerah Garut dipilih sebagai destinasi Kuliner untuk diterapkan di wilayah Jakarta Pusat," tandasnya. ■TS



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Rabu**

Tanggal : **17**

Bulan : **JUNI**

Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,



PELAYANAN KB GRATIS

foto: deny

Kantor KB Jakarta Pusat menggelar pelayanan KB gratis di halaman Kelurahan Mangga Dua Selatan, Selasa (16/6). Kepala Kantor KB Jakarta Pusat, Endang Widaningsih mengatakan, pelayanan KB gratis yang diberikan ini bagian rangkaian peringatan Hari Keluarga Nasional ke XXII. Tampak Walikota Jakarta Pusat, Mangara Pardede bersama petugas KB saat bakti sosial.



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Rabu**

Tanggal : **17**

Bulan : **JUNI**

Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,			

Anggaran Pemeliharaan Rp 100 Miliar Per Tahun

Ahok Kecewa Kinerja Sudin Taman Jakpus



Gubernur Basuki di TPU Karet Bivak.

NONSTOP, TAMAN-Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok merasa kecewa terhadap kinerja Suku Dinas Pertamanan dan Pemakaman Jakarta Pusat yang dinilai tidak maksimal bekerja. Pasalnya, banyak dijumpai taman pemakaman umum (TPU) di wilayah tersebut kumuh dan tidak terawat.

Padahal, Pemprov DKI Jakarta setiap tahun mengalokasikan biaya perawatan dan perbaikan taman pemakaman umum (TPU) sebesar Rp 100 miliar, namun sangat disayangkan hingga kini TPU di Jakarta kumuh, dan tidak dirawat.

"Berapa anggaran satu sudin ngurusin taman per tahun? Rp 100 M, jalur hijau

saja gila. Rp 100 M loh," kata Ahok, usai ziarah makam MH. Husni Thamrin, di Karet Bivak, Jakarta, Kemarin.

Ahok menyebutkan bobroknya perawatan TPU bukan saja di wilayah Jakarta Pusat. Menurutnya, lima wilayah juga melakukan hal yang sama.

"Bagaimana saya tidak marah-marah kalau kinerjanya seperti itu (Sudin Pertamanan dan Pemakaman)," tegas mantan Bupati Bangka Belitung itu.

Menurut Ahok, anggaran sebesar Rp 100 miliar itu diperuntukan untuk pembayaran gaji, honor pegawai kontrak dan beberapa urusan terkait sudin. Termasuk gaji para penjaga makam.

"Itu besar loh, tapi hasilnya tak sebanding. Saya dibuat sangat kecewa, wajar kalau saya marah-marah," kata Ahok kembali menegaskan. (RAM)



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Rabu** Tanggal : **17** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : ① 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,



Walikota Mangara Pardede (kiri) mengambil sampel daging yang dijual di supermarket untuk diuji cepat. foto deny

Antisipasi Makanan Campur Pengawet Mayat

Pasar Modern Dirazia

GAMBIR (Pos Kota) - Mengantisipasi beredarnya makanan mengandung bahan pengawet mayat, petugas Sudin Kelautan, Pertanian dan Ketahanan Pangan (KPKP) Jakarta Pusat, Selasa (16/6) merazia pasar modern di kawasan Gambir dan Menteng.

Razia digelar menyusul temuan makanan mengandung bahan pengawet mayat di sejumlah wilayah, membuat aparat DKI Jakarta waspada. Petugas dipimpin Walikota Mangara Pardede menasar rak-rak daging dan ikan. Sampel diuji petugas guna memastikan apakah ada kandungan formalin. Hasilnya, seluruh makanan dinyatakan aman.

"Kami ingin melindungi konsumen serta memastikan makanan yang dijual di supermarket aman dan sehat, terlebih mau puasa seperti ini," Mangara Pardede.

Rombongan walikota juga memeriksa sejumlah parsel untuk mengantisipasi beredarnya makanan kedaluwarsa. Kepala Sudin KPKP Jakarta Pusat, Mu-

hammad Mulyadi menambahkan, razia sengaja dilakukan di pasar modern. "Pasar tradisional juga akan kami periksa," kata Mulyadi.

SEMBAKO NAIK

Menjelang Ramadhan harga sembako bergerak naik. Di Pasar Senen, Jakarta Pusat harga minyak goreng sebelumnya Rp11.500 kini Rp12.000/Kg. Gula pasir dari Rp12.500 kini Rp12.700/Kg, telur ayam dari Rp22.000 menjadi Rp22.500Kg.

Sejumlah anggota DPR sidak ke Pasar Induk Kramat Jati, Jakarta Timur guna mengecek harga-harga. "Kami minta pemerintah mengendalikan dan mengontrol harga-harga kebutuhan pokok agar tidak dipermainkan tengku-

lak," kata Ketua DPR, Setyo Novanto.

Sedangkan Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman mengatakan, dampak operasi pasar bawang terhadap stabilitas harga sangat besar. Sebelum operasi pasar, harga bawang merah Rp35 ribu/Kg. Kini turun menjadi Rp25 ribu.

Secara terpisah, kebijakan Presiden Jokowi yang akan menerbitkan Perpres tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting, dinilai positif. "Apa yang akan dilakukan Presiden Jokowi itu sangat penting," kata Direktur Eksekutif Indo Barometer, M. Qodari. Menurutnya, Jokowi harus belajar dari pemerintahan Presiden Soekarno dan Presiden Soeharto dalam mengelola pangan rakyat.

(deny/faisal/winoto/stird)



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Rabu** Tanggal : **17** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Bantu Pemprov Untuk Membangun Infrastruktur Kota Jakarta APBD-P 2015, DKI Akan Berikan PMP Rp 7,3 T untuk 11 BUMD

”
Jadi, analisis investasi dilakukan oleh tenaga ahli yang profesional. Karena kami mau memberikan PMP yang cukup tinggi. Sehingga kami perlu jaminan PMP dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja 11 BUMD DKI yang akan membantu Pemprov untuk membangun infrastruktur di Kota Jakarta

”
PIMPRESV DKI Jakarta akan membahas Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pembaharuan (APBD-P) DKI 2015 pada Juli nanti



Hera Budihartono Kepala BPKAD DKI Jakarta

datang. Dalam penyusunan APBD-P 2015, Pemprov DKI mengadakan pemberian penyertaan modal pemerintah (PMP) kepada 11 Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) DKI. Total PMP yang bakal dipelemparkan mencapai Rp 7,3 triliun.

Kepala BPKAD DKI Jakarta, Hera Budihartono, mengatakan saat ini pihaknya sedang melakukan analisis investasi terhadap 11 BUMD tersebut. Dirupakan analisis investasi ini dapat rampung pada akhir Juni ini.

”Analisis untuk pemberian

PMP kepada 11 BUMD DKI lagi berjalan. Mudah-mudahan pada akhir Juni ini sudah rampung,” kata Hera di Balai Kota DKI Jakarta, Selasa (16/6).

Analisis investasi ini dilakukan untuk mengetahui pertumbuhan kinerja dari BUMD tersebut, mulai dari pergerakan modal, laba, hingga keuchatan dari masing-m BUMD tersebut. Sebab, Pemprov DKI mengalokasikan anggaran sumbangan modal melalui PMP tersebut. 11 BUMD dapat memberikan keuntungan bagi keuangan daerah yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) DKI.

”Jadi, analisis investasi dilakukan oleh tenaga ahli

yang profesional. Karena kami mau memberikan PMP yang cukup tinggi. Sehingga kami perlu jaminan PMP dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja 11 BUMD DKI yang akan membantu Pemprov untuk membangun infrastruktur di Kota Jakarta,” jelasnya.

Berdasarkan data Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) DKI Jakarta, 11 BUMD yang mendapatkan PMP adalah PT Jakarta Peropertindo (Jakpro) sebesar Rp 500 miliar, PT Bumi DKI sebesar Rp 1 triliun, PT MRT Jakarta sebesar Rp 574 miliar, PD Pengolahan Air Limbah (PAL) Jaya sebesar Rp 200 miliar, dan PT Jakarta Tourindo sebesar Rp 60 miliar. Selanjutnya, PMP juga diberikan ke PD Pasar Jaya sebesar Rp 75,2 miliar, PD Pembangunan Sarana Jaya sebesar Rp 500 miliar, PD Dharma Jaya Rp 20 miliar, PT Jambina Rp 40 miliar, PDAM Jaya Rp 3 triliun, dan PT Food Station Tinjaring Rp 1,29 triliun.

Seperti diketahui, dalam Peraturan Gubernur (Pergub) tentang APBD DKI 2015, dari 15 BUMD yang di usulkan mendapatkan PMP, hanya dua BUMD yang sesuai Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) untuk diberikan sumbangan modal melalui PMP. Kedua BUMD tersebut adalah PT MRT Jakarta sebesar Rp 4,6 triliun dan PT Transportasi Jakarta sebesar Rp 1 triliun (RCTR)



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Rabu**

Tanggal : **17**

Bulan : **JUNI**

Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pejita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, **19**, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Ahok Ancam Sita Barang PKL Nakal

PEDAGANG kaki lima (PKL) yang menggelar lapaknya di trotoar dan babu jalan menjadi salah satu biang kemacetan. Misalnya di jalanan di sekitar Pasar Tanah Abang yang sudah mulai dipadati PKL.

Luas jalan berkurang yang diambil alih oleh PKL membuat lalu lintas tersendat. Petugas yang berjaga seperti Satpol PP semakin kewalahan menertibkan PKL yang makin membludak.

Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahjota Purnama (Ahok) pun menegaskan, tidak akan menoleransi PKL Tanah Abang menjadikan Ramadhan dan Lebaran menjadi alasan diperbolehkannya mereka berjualan di jalan.

"Jangan mengajukan dispensasi ke saya, Pak Ahok, ini bulan puasa, mau Lebaran, pembeli banyak, trintan kami jalan di jalan. Tidak bisa, kita akan tetap ambil tindakan,"

ujarnya.

Hekas Bupati Belitung Timur ini menyatakan, semestinya bulan puasa dijadikan momentum bagi para pedagang untuk memaksa pembeli masuk ke dalam pasar. Ahok akan menindak tegas dengan menyita barang dagangan PKL.

"Jangan kalian pedagang yang turun. Anda yang harus paksa pembeli masuk dan datang ke toko. Pedagang tidak boleh turun. Kalau turun akan kami sita barang kalian," tegasnya.

Sementara soal kemacetan Ibu Kota secara umum, Kapolda Metro Jaya yang baru saja dilantik, Irjen Tito Karnavian mengajak Gubernur Ahok duduk bersama mencari solusi akar masalah laten DKI Jakarta ini.

"Stakeholder terkait di bidang lalu lintas itu kan bukan hanya polisi, ada dishub. Kami akan duduk bersama, memahami akar masalah tentang titik

macet," ujarnya.

Dia mengaku sudah menyampaikan beberapa ide kepada Ahok. Kata Tito, strategi paling umum dilakukan Polda Metro Jaya mengurai kemacetan yakni dengan memperbanyak polisi menjaga titik-titik rawan kemacetan.

Selain itu, pihaknya juga mengkaji potensi jalanan di ibukota yang bisa dilakukan pengatutan atau rekayasa arus lalu lintas untuk mengurangi kemacetan.

"Sebenarnya, penuntasan kemacetan sudah ada di Pak Gubernur tinggal diimplementasikan kembali. Polda akan memperbanyak anggota di titik rawan," katanya.

Sementara dari internal Polda Metro Jaya, bekas Kepala Densus 88 ini mengaku sudah menelurkan kebijakan penghapusan pelaksanaan apel pagi setiap Senin. Apel diganti dengan langsung turun ke jalan

mengawasi arus lalu lintas di Jakarta.

Hal senada disampaikan Wakil Gubernur DKI Djarot Saiful Hidayat. Dia mengatakan, Kepolisian akan bekerja sama dengan Dinas Perhubungan untuk mengatasi persoalan kemacetan jelang Lebaran.

"Selama puasa dan menjelang Lebaran arus lalu lintas dijaga betul, termasuk masalah koarordinasi. Kita harus menjaga Jakarta kondusif," tandasnya. ■/MG



Jangan kalian pedagang yang turun. Anda yang harus paksa pembeli masuk dan datang ke toko. Pedagang tidak boleh turun. Kalau turun akan kami sita barang kalian.



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Rabu**

Tanggal : **17**

Bulan : **JUNI**

Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19 , 21, 23, 25, 27, 29, 31,			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,			

Hindari Masjid Dan Pusat Keramaian

Jam Macet Jakarta Bakal Maju 30 Menit

Jam macet Jakarta memasuki bulan Ramadhan diprediksi akan maju lebih awal dari hari-hari biasa. Diperkirakan perbedaan waktunya mencapai hingga 30 menit.

"BIASANYA ditulai pukul 16.00, bisa lebih cepat 15.30," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol M Iqbal.

Alasan jam macet di Jakarta maju lantaran banyak orang berangkat waktu buka puasa. Berubahnya jam macet ini juga imbuh oleh kebijakan kantor-kantor dan instansi pemerintah maupun swasta yang mengganti jam masuk dari pulang karyawan mereka.

"Kita berharap pukul 19.30 sudah terurai selesai puncak kepadatannya. Nanti puncaknya terjadi pukul 16.00," ujarnya.

Selain itu, lanjut Kombes Iqbal, puncak kemacetan pada sore hari nanti akan bertumpuk di jalan-jalan di depan masjid seperti Masjid Istiqlal, Masjid Cut Meutia, Masjid Sunda Kelapa dan hampir seluruh masjid besar lain di DKI Jakarta. Macet di jalan-jalan depan masjid itu diprediksi akan terjadi di minggu pertama.

Sedangkan untuk minggu

kedua, jalanan akan dipadati masyarakat menuju restoran atau tempat makan untuk berbuka puasa bersama. Sedangkan pekan ketiga dan terakhir, kepadatan berada di pusat perbelanjaan, terminal dan stasiun.

Untuk mengantisipasi, Polda Metro Jaya akan menambah personel dan menempatkan petugas pada titik-titik kemacetan itu. "Kami juga himbau pusat perbelanjaan untuk tidak membarkan parkir liar beroperasi," pintanya.

Terkait kemacetan Ramadhan dan Idul Fitri, Dinas Perhubungan DKI Jakarta bergangsih melakukan penjagaan di titik-titik rawan kemacetan serta melakukan penertiban. Salah satu bidang kemacetan, menurut Kepala Bidang Operasional Dishub DKI Jakarta, Hendrico Tampubolon adalah kendaraan yang menumpuk dan *ngesem* di tempat keramaian seperti mal, stasiun, terminal, sekolah dan

kantor-kantor. Misalnya, kemacetan di jalan depan stasiun kereta seperti stasiun Senen, Tanah Abang, Cikini, Dukuh Atas dan Manggarai.

Penertiban kemacetan di titik-titik ini, menurutnya, tidak bisa dilakukan oleh dishub saja. "Misalnya, kita (dishub) tidak punya payung hukum menindak di lalu lintas. Karena itu kami lakukan operasi bersama dengan Ditlantas dan Gamisus," katanya.

Pibaknya memang sedang fokus menindak angkot yang sembarangan *ngesem* di keramaian, sekaligus menertibkan angkot yang tak laik jalan yang menurut datanya cukup banyak. "Kalau peraturannya kami perketat, KIR diperketat, 70 persen angkot di Jakarta bisa tidak beroperasi. Karena itu kami ketatkan secara bertahap," sebatinya.

Kemacetan paling parah terjadi di jalan sekitar pemakaman umum (TPU), tiga hari sebelum hari pertama puasa dikarenakan banyak masyarakat yang *nyekar* atau ziarah ke makam-makam ke-

luarga dan tokoh-tokoh agama.

Misalnya di tempat pemakaman umum Karet Bivak, Jakarta Pusat. Ratusan mobil dan motor perumah memadati lahan pemakaman dan meluber hingga ke jalanan. Akibat di pertengahan arah Slipi dan Pejombongan, arus lalu lintas tersendat hebat.

Data Traffic Management Center Polda Metro Jaya bahkan memperlihatkan kepadatan kendaraan mengular hingga jalan layang Casablanca. Kondisi ini terjadi pagi hingga sore hari. ■■



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Rabu** Tanggal : **17** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,



Sidak Makanan Petugas Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Jakarta Pusat melakukan sidak bahan pangan di salah satu pusat perbelanjaan di kawasan Harmoni, Jakarta Pusat, Selasa (16/6). Sidak dilakukan menjelang datangnya bulan suci Ramadan ini untuk memastikan bahan pangan yang dijual ke masyarakat aman dan layak dikonsumsi.



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Rabu**

Tanggal : **17**

Bulan : **JUNI**

Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,			



Sambut Bulan Puasa

Pedagang menata buah kurma di kiosnya di kawasan Tanah Abang, Jakarta Pusat, Selasa (16/6). Menyambut bulan Ramadhan, pedagang mulai menambih jumlah pesanan buah kurma seiring meningkatnya jumlah pembeli.



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **RABU**

Tanggal : **17**

Bulan : **JUNI**

Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,



Warta Kota/ingga thazya nugala

HANTAM PJU — Mobil Taksi dengan nomor polisi B 1136 LU mengalami kecelakaan tunggal menabrak tiang penerangan jalan umum (PJU) di depan Istana Merdeka, Jalan Medan Merdeka Utara, Jakarta Pusat, Selasa (16/6). Kecelakaan tersebut mengakibatkan seorang penumpang mengalami luka-luka.



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Rabu** Tanggal : **17** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA : 1. Indo Pos 6. Lampu Hijau 11. Rakyat Merdeka 16. Harian Terbit
2. Jawa Pos 7. Media Indonesia 12. **Republika** 17. Sinar Harapan
3. Kompas 8. NonStop 13. Suara Karya 18.
4. Koran Sindo 9. Pos Kota 14. Sentana
5. Koran Tempo 10. Pelita 15. Warta Kota

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,



Sisa-sisa Kebakaran Warga mencoba mencari barang-barangnya di puing kebakaran di kawasan Kwitang, Jakarta, Selasa [16/6]. Kebakaran tersebut menghanguskan sembilan rumah dan hingga saat ini belum diketahui penyebabnya.



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Rabu** Tanggal : **17** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,



PERIKSA MAKANAN — Wakil Wali Kota Jakarta Pusat, Daryanto, bersama Kepala Dinas Kesehatan Kota Jakarta Pusat, Laila Nur Hafidha, dan Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan, Daryanto, melakukan pemeriksaan terhadap produk ikan di Pasar Ikan Jakarta Pusat.